

## **ABSTRACT**

### **COMPARATIVE ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING CONSERVATISM IN THE PERSPECTIVE OF POSITIVE ACCOUNTING THEORY IN SHARIA COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA AND MALAYSIA FOR THE PERIOD 2017 – 2021**

**By**

**ANNISA HELFIE SYAFILA**

*Accounting conservatism is a controversial principle in the field of accounting. It serves as a means to minimize financial statement manipulation, yet it is often criticized for its potential bias in accurately reflecting the true conditions. The primary objective of this research is to analyze the impact of proxies derived from the positive accounting theory on accounting conservatism. The study is conducted within the context of sharia commercial banks, comparing the application of accounting conservatism between the two largest sharia sectors, namely Indonesia and Malaysia, during the period from 2017 to 2021. The research sample consists of 95 sharia commercial banks registered with the Financial Services Authority and Bank Negara Malaysia. The research findings indicate that public ownership and managerial ownership do not affect accounting conservatism. However, factors such as leverage, company size, and capital intensity influence on accounting conservatism in Indonesia. Conversely, the study reveals that company size does not have an impact on accounting conservatism in Malaysia, while public ownership, managerial ownership, leverage, and capital intensity do influence accounting conservatism. Additionally, there are differences the implementation of accounting conservatism between Indonesia and Malaysia.*

**Keywords:** *Public ownership, managerial ownership, leverage, firm size, capital intensity, accounting conservatism.*

## ABSTRAK

### ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI DALAM PERSPEKTIF *POSITIVE ACCOUNTING THEORY* PADA PERUSAHAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA PERIODE 2017 – 2021

Oleh

ANNISA HELFIE SYAFILA

Konservatisme akuntansi adalah prinsip yang kontroversial pada praktik akuntansi. Prinsip konservatisme dapat digunakan untuk meminimalisir adanya manipulasi laporan keuangan juga terkadang dianggap bias karena tidak dapat mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh proksi – proksi pada *positive accounting theory* terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini mengambil studi pada bank umum syariah dengan membandingkan penerapan konservatisme akuntansi terhadap dua negara terbesar dalam sektor syariah, yaitu Indonesia dan Malaysia pada tahun 2017 – 2021. Sampel penelitian adalah bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Negara Malaysia dengan jumlah 95 sampel perusahaan. Hasil penelitian ini adalah kepemilikan publik dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan, dan intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi di Indonesia. Hasil lain dari penelitian ini, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan kepemilikan publik, kepemilikan manajerial, *leverage*, dan intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi di Malaysia. Serta terdapat perbedaan penerapan konservatisme akuntansi di Indonesia dan Malaysia.

**Kata Kunci :** *Kepemilikan publik, kepemilikan manajerial, leverage, ukuran perusahaan, intensitas modal, konservatisme akuntansi.*